

**MANAJEMEN PROGRAM DRUMBAND
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA
ANAK DI TK PGRI PANGGISARI, KEC. MANDIRAJA, KAB.
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

oleh :

WINDI ARYANTI

NIM. 1917401045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Windi Aryanti

NIM : 1917401045

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/MPI

Angkatan : 2019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak di TK PGRI Panggisari, Kec. Mndiraja, Kab. Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Windi Aryanti

NIM.1917401045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM DRUMBAND DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK DI TK PGRI PANGGISARI, KEC.
MANDIRAJA, KAB. BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh: Windi Aryanti (NIM. 1917401045), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 19 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Ellen Prima, S.Psi, MA.
NIP. 19890316201503 2 003

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 19890116 202012 1006

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Windi Aryanti
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamuálaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Windi Ayanti
NIM : 1917401045
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Program Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak di TK PGRI Panggisari, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamuálaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Pembimbing,



Ellen Prima, S.Psi, MA.

NIP. 19890316201503 2 003

**MANAJEMEN PROGRAM DRUMBAND DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK DI TK PGRI PANGGISARI,
KEC. MANDIRAJA, KAB. BANJARNEGARA**

Oleh:
Windi Aryanti
NIM. 1917401045

ABSTRAK

Manajemen merupakan suatu seni untuk mengatur, memimpin, membimbing, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini manajemen yang dimaksud adalah tentang manajemen program drumband pada anak usia dini, karena drumband sangat bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Pada dasarnya anak usia dini mengalami masa sensitif atau masa peka dimana anak dapat menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Kecerdasan musikal juga dapat meningkatkan perkembangan anak seperti psikomotorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan kemampuan berbahasa dan perkembangan kognitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen program drumband dalam mengembangkan kecerdasan musical pada anak di TK PGRI Panggisari. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala TK, Guru, serta peserta didik yang berjumlah 15 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program drumband di TK PGRI Panggisari berjalan dengan baik dengan adanya suatu fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (perencanaan yang dilakukan yaitu menentukan tujuan diadakan program drumband), pengorganisasian (Guru diberi wewenang untuk menjadi pelatih sekaligus fasilitator dalam pelaksanaan program drumband), pelaksanaan (pelaksanaan program drumband setiap hari sabtu atau jika peserta didik ingin bermain drumband maka guru akan mengajarkannya), serta evaluasi. (kegiatan ini dilakukan oleh kepala TK dan guru setiap selesai dilaksanakan drumband).

Kata Kunci: Manajemen, Drumband, Kecerdasan Musikal

**DRUMBAND PROGRAM MANAGEMENT IN DEVELOPING MUSICAL
INTELLIGENCE IN CHILDREN AT PGRI PANGGISARI
KINDERGARTEN, KEC. MANDIRAJA, DISTRICT. BANJARNEGARA**

By:
Windi Aryanti
NIM. 1917401045

ABSTRACT

Management is the art of organizing, leading, guiding and utilizing human resources. In this case, the management referred to is the management of drumband programs for early childhood, because drumband is very useful for developing children's musical intelligence. Basically, early childhood children experience a sensitive period or sensitive period where children can receive various efforts to develop their full potential. Musical intelligence can also improve children's development such as psychomotor, social-emotional development, development of language skills and cognitive development. The purpose of this research is to describe how the drumband program management develops musical intelligence in children at the PGRI Panggisari Kindergarten. The method in this research uses qualitative methods. Data collection methods use interviews, observation and documentation. The subjects of this research were the Head of Kindergarten, Teachers, and 15 students. The results of this research indicate that the drumband program management at PGRI Panggisari Kindergarten is running well with the existence of a management function which includes planning (the planning carried out is determining the purpose of holding the drumband program), organizing (teachers are given the authority to be trainers and facilitators in implementing the drumband program) , implementation (implementation of the drumband program every Saturday or if students want to play drumband then the teacher will teach it), and evaluation. (This activity is carried out by the kindergarten head and teacher after each drumband is carried out).

Keywords: Management, Drumband, Musical Intelligence

MOTTO

“Kecerdasan dibuktikan bukan dengan kemudahan belajar, tetapi memahami apa yang kita pelajari”. (Joseph Whitney)¹

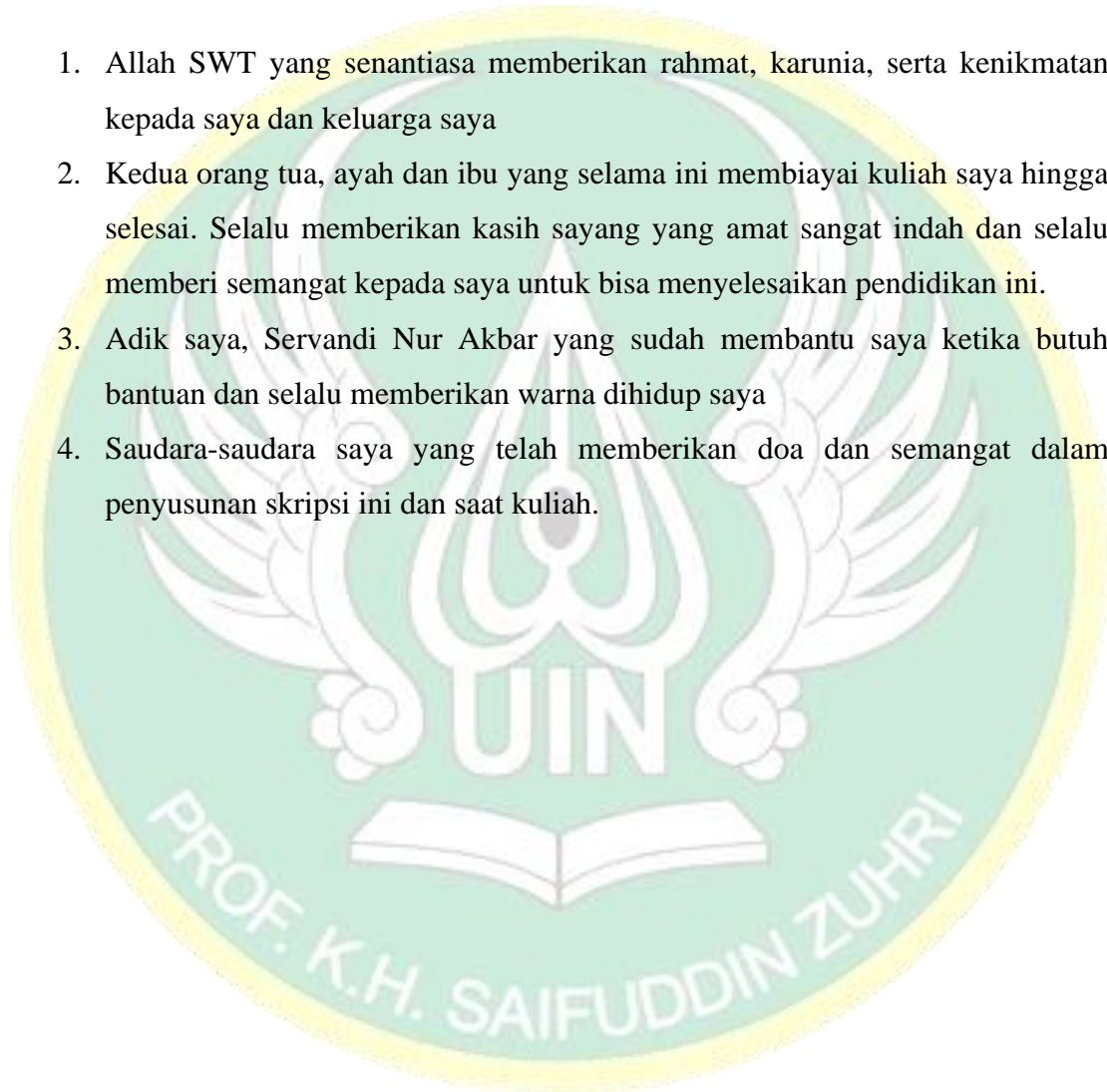


¹ Dikutip dari <https://www.bola.com/ragam/read/4688258/40-kata-katamutiara-bijak-tentang-kecerdasan-penuh-pesan-positif> Pada hari senin tanggal 9 oktober 2023 pada pukul 13.30 WIB.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah diberikan sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini saya akan persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta kenikmatan kepada saya dan keluarga saya
2. Kedua orang tua, ayah dan ibu yang selama ini membiayai kuliah saya hingga selesai. Selalu memberikan kasih sayang yang amat sangat indah dan selalu memberi semangat kepada saya untuk bisa menyelesaikan pendidikan ini.
3. Adik saya, Servandi Nur Akbar yang sudah membantu saya ketika butuh bantuan dan selalu memberikan warna dihidup saya
4. Saudara-saudara saya yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini dan saat kuliah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia yang diberikan, atas segala pertolongan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak di TK PGRI Panggisari, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara”. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rosulullah SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan yang baik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang memberi dukungan dan bantuan. Oleh karena itu sebagai penulis sudah sepantasnya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan mendoakan semoga Allah senantiasa memberikan balasan terbaik. Ucapan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
5. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)

6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Koordinator Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)
7. Ellen Prima, S.Psi, MA., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pembelajaran, arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi
8. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bimbingan selama kuliah.
9. Kepala Sekolah dan Guru TK PGRI Panggisari yang sudah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian
10. Kepada semua keluarga, saudara yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada Bapak Ruskim, Ibu Sartini selaku orangtua saya, dan adik saya Servandi Nur Akbar yang senantiasa selalu mendoakan dan memberi dukungan serta semangat yang tiada tara
12. Pingka, Reta, Tika dan teman rumah lainnya yang selalu memberi semangat, menghibur, dan memberikan warna didalam hidup saya.
13. Zanuba, Nafisah, Uus dan teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terimakasih telah memberikan semangat dan kebersamai disela-sela waktu skripsi
14. Mba Puput yang telah memberi semangat dan membantu dalam proses skripsi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan baik
15. Segenap teman-teman kelas MPI A yang telah kebersamai selama proses perkuliahan
16. Segenap teman-teman KKN dan teman-teman organisasi lainnya yang telah memberikan kebahagiaan dan mmemberikan warna selama perkuliahan.
Kepada semua pihak yang terlibat didalam skripsi ini, yang tidak bisa peneliti tulis satu persatu. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidup yang panjang.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, melainkan doa semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan lebih dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk karya yang lebih baik di masa depan. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk keilmuaan dan juga kehidupan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Winda Aryanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Manajemen Program Drumband	9
B. Kecerdasan Musikal	18
C. Penelitian Terkait	21

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu Penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Objek dan Subjek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
Hasil Penelitian dan Analisis Data	33
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	34
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	42
3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>).....	44
4. Evaluasi/kontrol (<i>controlling</i>).....	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alat Musik Drumband.....	41
Gambar 2 Latihan Memukul Meja Membentuk Irama	45
Gambar 3 Latihan Memukul Sambil Menggendongng Alat Drumband.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Siswa TK PGRI Panggisari.....	39
Tabel 2 Daftar Guru TK PGRI Panggisari.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Dokumentasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Hasil Wawancara
Lampiran IV	Surat Balasan TK
Lampiran V	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran VII	Surat Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran VIII	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran IX	Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan kepemimpinan memberikan kesan yang sangat menarik. Kepemimpinan pasti ada keterkaitannya dengan suatu manajemen. Suatu program atau organisasi akan berhasil jika ada seorang pemimpin atau manajer yang memimpin organisasi tersebut. Sebuah program atau organisasi yang berhasil juga dapat memberikan kesan yang baik kepada organisasinya.

Membahas tentang manajemen. Manajemen merupakan suatu seni untuk memimpin, mengatur, membimbing dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.² Adapun manajemen program yaitu proses mengelola beberapa proyek atau sering dimaksud untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang masa depan yang dilaksanakan dari usia dini. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia. Bakat dan keahlian seseorang akan dibentuk melalui pendidikan dari usia dini sampai dewasa. Di dalam suatu pendidikan tidak terlepas dari sebuah pembelajaran. Entah itu pembelajaran yang dilakukan di kelas pada saat jam pelajaran maupun yang dilakukan diluar jam pelajaran atau yang dinamakan ekstrakurikuler yang diadakan di suatu sekolah. Program ekstrakurikuler ini bermacam-macam, mulai dari olahraga, kesenian, dan lain sebagainya.

Adapun program yang akan dimaksud dalam penelitian ini adalah program drumband. Drumband adalah sebuah ekstrakurikuler yang berupa bentuk musik dan olahraga dalam satu regu dengan memainkan alat musik seperti (tiup, instrument, perkusi) secara bersama-sama yang dapat dimainkan

² Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus*, (Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2018), hlm. 4.

dilapangan terbuka ataupun didalam ruangan. Musik drumband ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak, melatih ketrampilan bermain alat musik, melatih kepercayaan diri, melatih kerjasama tim, dan melatih kesehatan jasmaninya. Manajemen Program drumband merupakan sebuah proses mengatur, mengelola, mengoordinir melaksanakan kegiatan program drumband agar terlaksana dengan baik sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Saat ini pembelajaran musik, seperti pianika, drumaband, dan musik tradisional sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak. Di zaman modern ini lebih diberi pembelajaran musikal drumband untuk meningkatkan kecerdasan musikalnya. Anak-anak akan belajar dari musik dasar, agar anak-anak yang mempunyai potensi bakat dan minatnya terhadap musik menjadi lebih berkembang dan berusaha untuk menanamkan bakat musiknya hingga dewasa nanti.

Anak usia dini mengalami masa sensitif atau masa peka, di mana anak sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi. Apalagi saat anak-anak berada di lingkungan pembelajaran seperti PAUD atau TK. TK atau taman kanak-kanak merupakan jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal yang bersedia untuk umur 6 tahun ke bawah. Di sana mereka belajar pelajaran formal dan selain belajar dikelas, peserta didik juga diajak untuk belajar diluar jam pembelajaran seperti pembelajaran musik drumband yang dapat mengasah ketrampilan musikalisasi anak. Oleh karena itu, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang program drumband tersebut di TK PGRI Panggisari.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena drumband di TK PGRI Panggisari sering rutin latihan dengan tujuan sebagai sarana pembelajaran dan bermain anak serta mengajarkan anak musik untuk mengembangkan kecerdasannya. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana manajemen program drumband di TK tersebut dan bagaimana pelaksanaan

kegiatannya untuk melatih peserta didik musik drumband, karena pada masa usia dini merupakan masa di mana anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa, salah satunya yaitu perkembangan kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan untuk mengolah atau memanfaatkan sesuatu berkaitan dengan irama, nada dan suara termasuk suara-suara yang bersumber dari alam.³

TK PGRI Panggisari menyelenggarakan program drumband yang dilaksanakan setiap jum'at atau sabtu setiap pulang sekolah atau pada waktu tertentu sesuai keinginan peserta didik. Alasan TK PGRI Panggisari memilih musik drumband untuk dijadikan sebagai ekstrakurikuler yaitu karena musik drumband sangat cocok untuk melatih aspek kemampuan anak usia dini, meningkatkan kecerdasannya, dan juga jenjang TK pada umumnya di daerah Mandiraja mayoritas memiliki ekstrakurikuler drumband untuk dijadikan ajang perlombaan tingkat usia dini.

Peserta didik di TK PGRI Panggisari diajarkan musik drumband untuk menambah ketrampilan musiknya. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak mempunyai kegiatan yang bermanfaat dengan bermain musik sambil bermain-main. Peserta didik akan dilatih bagaimana cara bermain musik drumband dan mempelajari dasar-dasar musik drumband. Dengan ini, peserta didik di TK PGRI Panggisari akan mendapatkan pengalaman serta ilmu pengetahuan tentang musik drumband dan dapat memainkan musik drumband dengan mudah serta menyenangkan. Ilmu yang diperoleh nantinya juga dapat diterapkan dan bisa dilanjutkan jika disekolah menengah ada ekstrakurikuler musik drumband atau *marching band*.

Tidak hanya peserta didik yang melaksanakan pelatihan drumband tersebut. Bahkan guru TK PGRI Panggisari juga melakukan pelatihan

³ Bina Indri Hapsari, dkk, "Pengembangan Kecerdasan musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, 2016, hlm. 2.

drumband untuk menambah skill dan kinerjanya dalam mengajarkan musik drumband kepada peserta didiknya. Setelah itu guru akan mengajarkan peserta didiknya sampai suatu hari nanti bisa mengikuti kompetisi musik drumband jenjang TK.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak di TK PGRI Panggisari** “.

B. Definisi Konseptual

Adapun judul yang dipilih oleh peneliti ialah “ Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak di TK PGRI Panggisari “. Dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen Program Drumband

Menurut bahasa, manajemen merupakan sebuah aktifitas mengatur dan mengelola. Adapun menurut George. R Terry manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari sebuah aktivitas atau tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴

Menurut Suharsini Kuntoro dan Lia Yuliana menjelaskan bahwa manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *administration* sebagai *the management of executive affairs*. Dengan itu manajemen tidak hanya diartikan sebagai kegiatan tulis menulis, melainkan pengaturan dalam arti luas. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta penilaian. Setidaknya terdapat tiga

⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 1.

unsur manajemen yaitu sebuah kerjasama, sekelompok orang, dan tujuan yang telah ditetapkan dan dalam sekelompok orang tersebut ada seorang pemimpin yang memberikan fasilitas serta memberikan semangat kerjasama anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁵

Drumband merupakan bentuk musik sekaligus olahraga yang terdiri dari beberapa orang orang untuk mengiringi lagu dan musik, serta memiliki kepekaan yang kuat akan keserasian dan kesadaran universal tentang berbagai pola kehidupan. Menurut Pamungkas, bermain drmband memberikan kestabilan otak kanan dan otak kiri pada anak dengan musik otak anak mendapatkan stimulasi yang seimbang antara otak kanan dengan otak kiri.⁶

Manajemen Program drumband merupakan sebuah proses mengatur, mengelola, mengoordinir pelaksanaan kegiatan program drumband agar terlaksana dengan baik sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

2. Kecerdasan Musikal

Menurut Howard Gardner kecerdasan merupakan kemampuan berpikir seseorang yang dikaitkan dengan kemampuan dan ketrampilan. Sedangkan kecerdasan musikal atau *musical intelligence* adalah kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk dapat mengerti dan dapat mengekspresikan sesuatu melalui musik. Kecerdasan musikal ini dapat ditunjukkan oleh anak dengan cara bermain alat musik, bernyanyi, mengarang lagu, dan lainnya. Anak yang memiliki kecerdasan ini dapat

⁵ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas:Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2003, hlm.17-18

⁶ Suliani Br Solin, dkk, “Pengaruh Bermain Drumband dari Bahan Bekas terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun di TK UMMI ERNI”, *Jurnal Raudhah*, Vol. 07 (01), 2019.

dengan mudah sekali memahami nada, melodi, dan timbre saat belajar musik.⁷

3. TK PGRI Panggisari

TK atau Taman Kanak-kanak merupakan suatu bentuk pendidikan anak usia dini dari usia 4-6 tahun. Pendidikan TK berperan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan perkembangan anak serta mempersiapkan mereka untuk masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.⁸

TK PGRI Panggisari merupakan sekolah khusus anak usia dini yang terletak di Jl. Serayu 28, Panggisari, Kec Mandiraja, Kab. Banjarnegara. TK PGRI Panggisari mempunyai peserta didik dengan jumlah siswa aktif 15 peserta didik dengan rentang usia 4-6 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah ini yaitu “bagaimana manajemen program drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak di TK PGRI Panggisari?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen prgram drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak di TK PGRI Panggisari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen program kecerdasan musikal pada anak usia dini.

⁷ Muhaemin dan Yonsen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Indramayu: Penerbit Adab Adanu Abimata, 2020), hlm. 10-11.

⁸ Masitoh, *Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Modul 1, hlm. 5.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik/ Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya drumband untuk mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan tentang program drumband.

2) Bagi Pendidik/ Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan upaya untuk membentuk motivasi siswanya dalam belajar tentang musik drumband untuk meningkatkan kecerdasan musikalisasinya.

3) Bagi Kepala TK

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam memimpin, mengatur dan mengelola sebuah program drumband dan menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak melalui program musik drumband.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman langsung tentang bagaimana manajemen pelaksanaan program drumband.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab, sebagai berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak di TK PGRI Panggisari.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang mengenai Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak di TK PGRI Panggisari sesuai dengan urutan rumusan masalah terkait gambaran umum, objek penelitian tentang manajemen program drumband, kecerdasan musikal, dan anak di TK PGRI Panggisari.

Bab kelima berisi tentang penutup dan membahas atau memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir pembahasan secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Program Drumband

1. Pengertian Manajemen Program Drumband

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur atau mengurus. Dengan kata lain, manajemen adalah suatu tindakan mengatur, mengurus, memimpin, dan membina agar suatu juaan yang telah ditetapkan dapat terjapai.

Menurut George R Terry, manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi atau kontrol (*controlling*) yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah direncanakan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Menurut Harold dan Ciryil O'Donnel dalam buku merumuskan bahwa manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian melakukan kegiatan koordinasi atas beberapa aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorgnisasian, penempatan, pergerakan dan pengendalian.

Menurut Suharsini Kuntoro dan Lia Yuliana menjelaskan bahwa manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *administration* sebagai *the management of executive affairs*. Dengan itu manajemen tidsk hanya diartikan sebagai kegiatan tulis menulis, melainkan pengaturan dalam arti luas. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta penilaian. Setidaknya terdapat tiga unsur manajemen yaitu kerjasama, sekelompok orang, dan tujuan yang telah ditetapkan dan dari sekelompok orang tersebut ada seorang

pemimpin yang memfasilitasi kerjasama anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁹

Menurut buku *encyclopedia of social science*, manajemen adalah suatu proses pelaksanaan pencapaian tujuan yang diselenggarakan dalam pengawasan. Sedangkan menurut Drs. Malayu SP. Hasibuan, manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian manajemen oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan seni untuk mengatur, membimbing, memimpin dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Tujuan serta manfaat manajemen antara lain:

- a. mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kreatif, aktif, efektif, bermakna, dan menyenangkan.
- b. menciptakan peserta didik yang aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki
- c. Terpenuhinya salah satu dari 5 kompetensi tenaga pendidikan
- d. Tujuan pendidikan yang aktif dan efisien dapat tercapai
- e. mengatasi masalah mutu pendidikan, karena kebanyakan pendidikan mempunyai permasalahan mutu pendidikan karena disebabkan oleh manajemennya
- f. Terciptanya perencanaan pendidikan yang bermutu, relevan, dan merata

⁹ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas:Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2003, hlm.17-18

¹⁰ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus* , (Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2018), hlm. 1-4.

g. Meningkatkan citra positif pendidikan.¹¹

Selanjutnya, program secara umum didefinisikan sebagai suatu rancangan kegiatan atau rencana yang akan dilakukan. Sedangkan secara khusus program dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dengan waktu dan pelaksanaannya memerlukan waktu yang panjang. Program juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan banyak orang untuk melaksanakannya.¹² Untuk mencapai tujuan dari suatu program tersebut, seluruh aktivitas harus saling membantu antara satu sama lain dan saling berkaitan. Tujuan tiap-tiap program tidaklah sama, tetapi mempunyai satu tujuan organisasi.¹³

Pengertian drumband sendiri merupakan alat musik yang secara fisik mempunyai bagian terpisah tetapi merupakan satu kesatuan yang dimainkan oleh beberapa personil dalam barisan. Drumband merupakan beberapa alat musik yang terpisah yang dimainkan oleh beberapa personil dalam barisan dan setiap personil memainkan alat musik sesuai dengan bagiannya untuk menghasilkan irama bunyi.¹⁴

Drumband merupakan suatu kegiatan yang menggunakan gerakan-gerakan ditempat dan berjalan yang melibatkan peralatan music seperti drum atau perkusi dan music tiup seperti pianika. Gerakannya mengikuti irama musik yang mereka mainkan, seperti:

¹¹ Amirudin Tumanggor, dkk. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 16.

¹² Agus Zaenal Mutaqin, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Negara* (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2022), Cet. 1, hlm. 20.

¹³ Joko Pramono, *Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan* (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 171.

¹⁴ Aas Asriliyanti, dkk, "Pengaruh Bermain Alat Musik Drumband Terhadap ketrampilan sosial", *JPP PAUD FKIP Untirta*, Vol. 6, No. 1, Mei 2019, Hlm. 6.

- 1) Gerakan penguatan, pemain drumband harus bisa menjaga keseimbangan dan harus memiliki kekuatan untuk membawa alat-alat drumband untuk dimainkan.
- 2) Gerakan pelepasan atau persenggangan yang dilakukan dengan cara memukul dengan menggunakan gerakan-gerakan tangan dan kepala mengikuti arahan mayoret yang memberikan aba-aba
- 3) Gerakan ketangkasan atau kekuatan, seperti yang dilakukan seorang mayoret dalam permainan music drumband yaitu ketangkasan dalam menangkap stik dan tongkat mayoret.
- 4) Gerakan keindahan, merupakan gabungan atau kolaborasi gerakan-gerakan antar semua pemain drumband, sehingga dapat menghasilkan ketrampilan dan kesan keindahan dalam gerakan.
- 5) Koordinasi, pemain drumband merupakan koordinasi para pemain, baik penampilan maupun gerakan-gerakan bagian tubuhnya.¹⁵

Musik drumband dapat memberikan manfaat khususnya bagi para peserta didik, yaitu dapat meningkatkan intelegensi dan konsentrasi, bermanfaat untuk perkembangan fisik, perkembangan aspek motorik halus, motorik kasar, perkembangan aspek sosial aspek emosi, atau kepribadian, ketrampilan olahraga dan menari, serta mengasah ketajaman penginderaan.¹⁶

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen program drumband adalah suatu tindakan yang mengatur, mengelola dan merencanakan suatu kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan disekolah yang melibatkan lebih dari satu orang

¹⁵ Joel Franky Situmeang, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di TK Charitas Batam*, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, hlm. 4-5.

¹⁶ Aas Asriliyanti, dkk, "Pengaruh Bermain Alat Musik Drumband Terhadap ketrampilan sosial"....., hlm. 7.

seperti peserta didik dan guru atau pelatih untuk melaksanakan program tersebut agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan diadakan program drumband yaitu untuk meningkatkan kemampuan seni musik peserta didik, meningkatkan kemampuan motorik anak, meningkatkan kemampuan sosial dan emosional, meningkatkan kemandirian anak dan meningkatkan kepercayaan diri terhadap peserta didik.

2. Fungsi Manajemen

Menurut George R Terry fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*),

Perencanaan yaitu keseluruhan proses pemikiran atau ide dan menentukan secara matang tentang semua hal yang akan dilaksanakan dan dikerjakan diwaktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George R Terry perencanaan yaitu memilih dan menghubungkan dengan merumuskan dan merencanakan kegiatan-kegiatan, serta menetapkan sasaran yang pada masa akan datang dapat dilakukan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

Tahap-tahap perencanaan antara lain:

- a. Perumusan tujuan, pada tahap ini penyusunan perencanaan menyusun tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang
- b. Perumusan kebijaksanaan, yaitu merumuskan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam bentuk tindakan yang terkoordinir.

¹⁷ Sukanto Reksohadiprodjo, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1986), Ed. IV, hlm. 92.

- c. Perumusan prosedur, yakni menetapkan batas-batas dari masing-masing komponen.
- d. Perencanaan skala kemajuan, merumuskan standar hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan aktivitas-aktivitas.
- e. Perencanaan bersifat menyeluruh, maksudnya jika seluruh tahapan tersebut dirumuskan dengan baik.

Mondy dan Premeaux menjelaskan “*planning is the process of determining in advance what should be accomplished and how it should be realized*”. Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang seharusnya dicapai. Dengan kata lain perencanaan adalah suatu langkah awal dari kegiatan manajemen dalam setiap organisasi. Dalam keberhasilan suatu program dalam perencanaan juga perlu menetapkan suatu tujuan. Suatu perencanaan tidak dapat dibuat tanpa ada suatu tujuan yang ingin dicapai, karena perencanaan justru dibuat untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁸

2) Pengorganisasian (*Organizing*),

Pengorganisasian yaitu proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang kepada orang-orang yang telah terlibat dalam proses pelaksanaan organisasi, sehingga mewujudkan suatu organisasi yang dapat bergerak sebagai kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan. George R Terry mengemukakan bahwa asas-asas pengorganisasian adalah tujuan, pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang/tanggungjawab, dan pelimpahan wewenang.

¹⁸ Candra Wijaya dan Muhamad Rifa’I, *Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016), cet. 1, hlm. 37.

Reeser merumuskan bahwa “ *as managerial function, organizing is defined as grouping work activities into departement, assigning authority and coordinatng the activities of the different departements so objectives are met and conflics minimized*”. Pendapat ini menjelaskan bahwa pengorganisasian berfungsi unuk membagi kerja kedalam berbagai bidang, penetapan wewenang, dan mengkoordinasikan kegiatan bidang yang berbeda untuk menjamin tercapainya suatu tujuan dengan mengurangi berbagai konflik yang terjadi pada sebuah organisasi.

Menurut Winadi pengorganisasian adalah suatu proses dimana suatu pekerjaan dibagi kedalam berbagai komponen yang dapat ditangani dan aktifitas untuk mengkoordinasikan hasil kinerja yang dicapai untuk mencapai tujuan.¹⁹

3) Pelaksanaan (*Actuating*),

Pelaksanaan yaitu suatu proses mendorong atau memberi semangat kepada anggota kelompok agar bekerja keras dalam melaksanakan tugas sesuai wewenang yang diberikan untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Menurut Sukwiyat pelaksanaan (*actuating*) dipandang sebagai penerapan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain *actuating* merupakan langkah pelaksanaan rencana yang melibatkan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan berarti menggerakkan sumber daya manusia agar bekerja dengan sendirinya sesuai dengan wewenang masing-masing dengan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

¹⁹ Candra Wijaya dan Muhamad Rifa’I, *Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*,...hlm. 39-40.

²⁰ Abd Rohman, *Dasar-dasar Manajemen* (Malang: IKAPI, 2017), cet. 1, hlm. 29.

4) Evaluasi/kontrol (*Controlling*),

Evaluasi adalah suatu proses pengamatan pelaksanaan suatu kegiatan organisasi untuk memastikan agar semua pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Kontrol dapat dirumuskan sebagai penentu keberhasilan yang harus dicapai, menilai suatu pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan setara dengan standar.²¹

3. Prinsip Manajemen

Menurut Henry Fayol, dkk prinsip manajemen ada 14, yaitu:

- 1) Pembagian kerja, yaitu pembagian harus dibagi menjadi unsur yang lebih kecil sehingga hasil kerja bawahan dan efektivitasnya akan meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan dan keahlian pada tugasnya masing-masing.
- 2) Keseimbangan wewenang dan tanggungjawab, yaitu atasan memiliki wewenang atau hak untuk memberi perintah kepada bawahan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Bawahan diberi wewenang oleh atasan untuk melakukan tugasnya.
- 3) Disiplin, harus ditegakkan dalam suatu organisasi, namun setiap masing-masing organisasi memiliki cara yang berbeda dalam mendirikan kedisiplinannya. Disiplin merupakan dasar dari tercapainya suatu tujuan organisasi
- 4) Kesatuan komando, berdasarkan prinsip ini karyawan seharusnya hanya menerima perintah hanya dari seorang atasan dan bertanggungjawab kepada satu atasan saja, karna jika banyak yang memberikan perintah maka yang berangkutan akan merasa kebingungan.

²¹ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm. 66-67.

- 5) Kesatuan arah. Karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi harus mempunyai tujuan yang sama dan bekerja berdasarkan rencana yang sama pula.
- 6) Mengutamakan kepentingan organisasi, yaitu kepentingan organisasi harus diprioritaskan dari kepentingan individu karyawan maupun manager sendiri.
- 7) Kompensasi yang adil, yaitu karyawan yang bekerja harus beri upah atau gaji sesuai dengan apa yang dibebankan. Kompensasi ini dapat berupa finansial atau non finansial.
- 8) Sentralisasi, yaitu seorang pemimpin harus mempunyai prinsip sentralisasi yang seimbang.
- 9) Rantai saklar, garis wewenang dari atas sampai bawah. Setiap karyawan harus menyadai posisi mereka didalam organisasi. Didalam garis wewenang terdapat tugas dan tanggungjawabnya
- 10) Tata tertib, pada dasarnya setiap orang tidak dapat bekerja dengan baik dalam kondisi yang kacau. Selain itu, tata tertib juga dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja, fasilitas dan perlengkapan kerja harus tersusun secara rapi.
- 11) Keadilan, manajer harus memperlakukan bawahan secara adil. Peraturan dan perjanjian juga harus dibuat dan dilaksanakan secara adil demi terwujudnya moral yang baik dari bawahan.
- 12) Of stabilitas kondisi karyawan, yaitu mempertahankan karyawan atau bawahan yang produktif. Seorang manajer harus bisa mendorong dan mewujudkan loyalitas karyawan terhadap organisasi.
- 13) Inisiatif, yaitu karyawan harus diberikan kebebasan untuk berinisiatif dalam melaksanakan perencanaannya, tentunya juga harus dengan batas-batas wewenang dan tanggungjawab yang telah diberikan.

14) Semangat kesatuan, dalam prinsip ini manajemen harus selalu berusaha meningkatkan semangat kesatuan dalam menjalankan suatu organisasi sehingga terwujudnya suatu tujuan yang direncanakan sebelumnya.²²

B. Kecerdasan Musikal

1. Pengertian Kecerdasan Musikal

Menurut buku “*A Comprehensive Dictionary of Psychological and Psychoanalytical Terms*” istilah *intellect* yaitu pertama, kekuatan mental di mana manusia bisa berpikir. Kedua, untuk proses perkembangan kemampuan kognitif, terutama untuk aktivitas yang berkaitan dengan berpikir, misalnya memahami sesuatu. Ketiga, kecakapan untuk berpikir. Sedangkan menurut Howard Gardner, kecerdasan merupakan kemampuan berpikir seseorang yang digambarkan sebagai seperangkat kemampuan, skill, dan ketrampilan. Menurutnya, kecerdasan seringkali di kaitkan dengan kesuksesan. Maka dari itu banyak sekali orang tua yang menginginkan anaknya sukses dikemudian hari, karena kecerdasan sangat berpengaruh pada seseorang untuk mereka belajar dan mempersiapkan diri dikemudian hari.²³

Menurut Iskandar, kecerdasan musik memuat kemampuan untuk peka terhadap suara-suara yang ada disekelilingnya. Kecerdasan musikal adalah kemampuan mempersiapkan, membedakan, dan mengekspresikan bentuk musik. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini memiliki kemampuan memahami musik. Kecerdasan musikal merupakan bagian dari kecerdasan yang berkaitan dengan kepekaan dalam hal musik, seperti mendengarkan suara, musik dan sebagainya. Kecerdasan ini dapat dilihat

²² Kamaruddin Sellang dan Moh. Darman, “*Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen dalam Kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Didenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan*”, Artikel Penelitian, hlm. 471-472.

²³ Wahyuningsih, “Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi”, *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5 (1), 2019, hlm. 66-67

dari kemampuan dalam menghasilkan ritme dan music yang dapat diwujudkan dengan cara mengekspresikan.²⁴

Kecerdasan musikal merupakan suatu perkembangan *Multipel Intelegency* yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik khususnya bagi anak usia dini yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Menurut Gardner kecerdasan musikal adalah kemampuan mengenai bentuk-bentuk musikal dengan cara mengekspresikan, peka terhadap irama, memahami melodi. Kecerdasan musikal yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mampu dalam memahami nada, melodi, maupun irama musik. Misalnya, mampu bermain musik, bisa mengaransemen lagu, dan ketrampilan lainnya yang berhubungan dengan musik.²⁵

Teori *Multiple Intelegency* yang dikembangkan oleh Gardner memperkuat bahwa seni musik memiliki fungsi dan pengaruh pada perkembangan intelegensi anak, karena musik diperkaya akan gerak, melodi, ritmik, dan sekelompok anak yang saling berinteraksi.²⁶ Aspek perkembangan anak antara lain:

a. Perkembangan Psikomotorik

Melalui bermain, anak akan belajar, bermusik, dan bergerak. Aktivitas tersebutlah yang akan meningkatkan perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik halus anak dapat dijumpai ketika anak-anak bermain alat musik dengan jari, sedangkan motorik kasarnya ditemukan pada saat anak-anak bermain musik sambil

²⁴ Rifda El Fiah, *Perekembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual anak* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), Cet. 1, hlm. 21-22.

²⁵ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Klaten: Penerbit Lakheisha, 2020), Cet. 1, hlm. 169.

²⁶ Tetty Rachmi, *Ketrampilan Musik dan Tari*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6-7

bergerak contohnya ialah musik drumband. ketika anak menari juga akan meningkatkan motorik kasar anak.²⁷

b. Perkembangan Sosial-Emosional

Bermain musik dapat membuat anak berinteraksi secara wajar dengan sesama teman-temannya. Akan terciptanya aspek penting bagi mereka yang akan berguna bagi kecakapan hidup, seperti melakukan kerjasama, kolaborasi. Pengalaman bermusik akan memberikan motivasi bagi ketrampilan anak-anak dalam berinteraksi.

c. Perkembangan Kemampuan Berbahasa

Melalui musik, anak-anak akan memperkuat daya ingatnya yang dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa, seperti mendengarkan dengan baik.

d. Perkembangan Kognitif

Beberapa konsep perkembangan kognitif anak dapat dipahami oleh anak melalui musik. Musik dan gerak terbukti sudah menjadi alat yang ideal bagi anak usia dini untuk belajar yang menyenangkan.²⁸

2. Ciri-ciri Kecerdasan Musikal

Anak-anak yang memiliki kecerdasan musikal memiliki ciri-ciri suka bersiul, mudah menghafal nada lagu yang didengarkannya, suka bernyanyi, suka bermain alat musik, suka mendengarkan musik, umumnya memiliki suara yang merdu, dan percaya diri ketika bernyanyi atau menari.

Menurut Kusmayadi, untuk melatih kecerdasan musikal yaitu dengan cara:

- 1) Memberikan kebebasan kepada anak untuk mendengarkan musik
- 2) Mengajak anak menonton pertunjukkan seni musik

²⁷ Tetty Rachmi, *Ketrampilan Musik dan Tari*,..., hlm. 9

²⁸ Tetty Rachmi, *Ketrampilan Musik dan Tari*,...hlm, 11-13.

- 3) Memberi mainan alat musik sebagai awal latihan bermain musik
- 4) Sediakan waktu untuk bernyanyi bersama dengan keluarga.²⁹

Dalam Mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini menurut Iva Noorlaila, adalah:

- 1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kemampuan pada dirinya dan membuat anak-anak lebih percaya diri
- 2) Membuat penghargaan kecil untuk karya-karya yang telah mereka buat
- 3) Menebak suara alat musik atau benda, dan memperkenalkan bunyi dari musik.
- 4) Menyanyikan lagu bersama-sama dikelas
- 5) Menggunakan musik agar peserta didik juga terhibur.

Anak usia dini umur 3-6 tahun khususnya untuk jenjang TK umumnya memiliki ciri-ciri suka menggerakkan tangan untuk menari-nari jika mendengarkan musik, bisa menyanyi beberapa lagu yang mereka ketahui sesuai irama, mampu bertepuk tangan dan membentuk irama, suka memukul benda sesuai irama, suka menggoyangkan tubuh sesuai dengan irama, mampu memainkan alat musik tertentu, dan bisa melukis/menggambar.³⁰

C. Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini memuat penelitian yang relevan pernah diteliti sebelumnya. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak di TK

²⁹ Rizka Harfiani, *Multiple Intelligences Approach* (Medan: AMSU Press, 2021), Cet. 1, hlm 30.

³⁰ Wahyuningsih, "Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi",.....hlm. 68-69

PGRI Panggisari. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Munadhifah yaitu “Pengembangan Kecerdasan Musikal Kelas B Melalui Ekstrakurikuler Alat Musik Angklung Di TK Thofala Islamic School Semarang”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kecerdasan musical kelas B di TK Thofala Islamic School Semarang melalui musik angklung. Peneliti menjelaskan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan musical pada anak kelas B di TK Thofala Islamic School Semarang melalui kegiatan ekstrakurikuler music angklung itu dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini yaitu dengan cara menyenangkan dan juga bermain main sambil bernyanyi. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang perkembangan kecerdasan musical pada anak melalui sebuah musik. Perbedaannya dalam skripsi ini yaitu terletak pada jenis musik yang dimainkan dan membahas tentang perkembangan musical saja, sedangkan yang akan peneliti teliti tidak hanya tentang kecerdasan musical saja tetapi juga mengenai manajemen program drumbandnya.³¹

Kedua, penelitian yang ditulis Irene Nurul Hidayah yaitu “Manajemen Marching Band MI Al-Huda Desa Kutoanyar, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Sripsi ini membahas tentang Bagaimana Manajemen Marching Band MI Al-Huda Desa Kutoanyar, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga peneliti tidak menggunakan hipotesis. Keterkaitan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang manajemen program drumband atau *marchingband*

³¹ Munadhifah, “*Skripsi Pengembangan Kecerdasan Musikal Kelas B Melalui Ekstrakurikuler Alat Musik Angklung Di TK Thofala Islamic School Semarang*”, 2019.

di sekolah. Perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada sasaran atau objek penelitiannya.³²

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Novita Dwi Lestari yaitu “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan melalui bermain alat music angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Keterkaitan skripsi ini yaitu sama-sama membahas mengenai optimalisasi kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Novita hanya membahas mengenai optimalisasi kecerdasan musikal, sedangkan yang akan peneliti bahas tidak hanya perkembangan kecerdasan musikal saja, tetapi juga membahas mengenai manajemennya.³³

Keempat, artikel penelitian yang ditulis oleh Muhammad Syafe’I yaitu “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Thun Pelajaran 2012/2013”. Artikel ini membahas mengenai pengembangan musikal anak melalui permainan persepsi bentuk musikal. Keterkaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengembangan musikal anak melalui music. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya.³⁴

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Nanik Nur Azizah yaitu “Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini

³² Irene Nurul Hidayah, “*Skripsi Manajemen Marching Band MI Al-Huda Desa Kutoanyar, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung*”, 2013.

³³ Novita Dwi Lestari, “*Skripsi Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu*”, 2014.

³⁴ Muhammad Syafe’I, “*Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Thun Pelajaran 2012/2013*”, Artikel Naskah Publikasi Ilmiah, 2013.

di Bustanul Athfal (BA) ‘Aisyiyah Karangnom Kabupaten Klaten’.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen suatu program yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Perbedaannya pada penelitian dari keduanya yaitu penelitian ini membahas tentang factor penghambat dan pendukung program ekstrakurikuler drumband, serta upaya mengatasinya. Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu membahas mengenai manajemen saja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan tindakan atau proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti dalam mencari fenomena fakta dengan cara tertentu. Jenis penelitian secara umum ada dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan data dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan, seperti mengamati, memahami, dan berinteraksi dengan seseorang guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan kondisi apa adanya. Penelitian ini juga dilakukan dengan cara survei dan melakukan wawancara serta observasi untuk mendapatkan data.³⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena manusia atau kejadian sosial menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menerangkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai masalah-masalah atau problematika yang terjadi pada manusia atau lingkungan. Penelitian kualitatif focus pada pemahaman tentang masalah-masalah yang terjadi secara realistis.³⁶

³⁵ Ali Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

³⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1, 2022, hlm. 35-37.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung mulai dari izin observasi pendahuluan pada tanggal 31 Oktober 2022 di TK PGRI Panggisari dengan Ibu Surmani, S.Pd selaku kepala TK PGRI Panggisari dan waktu penelitian riset pada bulan Agustus 2023

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI Panggisari, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang harus digali dalam suatu penelitian. Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyaivariabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Adapun objek penelitian ini adalah manajemen program drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak di TK PGRI Panggisari Sedangkan subjek penelitiannya adalah Kepala TK PGRI Panggisari, Guru TK PGRI Panggisari, dan Siswa TK PGRI Panggisari yang berjumlah 15 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses pengamatan yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang fakta dan bersifat alami. Adapun Morris mendefinisikan observasi merupakan suatu bentuk aktifitas mencatat permasalahan dan merekamnya dengan tujuan ilmiah.³⁸

³⁷ Chesley Tanujaya. "Perencanaan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol 2, No 1, 2017, hlm. 93.

³⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal Ataqaddum*, vol 8, no. 1, 2016, hlm. 26.

Ada beberapa bentuk observasi penelitian, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak struktur, dan observasi kelompok. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian respondennya. Observasi tidak struktur adalah penelitian yang tidak dilakukan tanpa adanya guide observasi, namun peneliti harus bisa mengembangkan daya pengamatan suatu objek. Sedangkan observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu objek.³⁹

Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang bersifat objektif dari seseorang.⁴⁰ Wawancara merupakan proses yang penting terutama untuk penelitian kualitatif, karena dari wawancara kita dapat mengetahui secara fakta tentang permasalahan yang ada. Ada tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dapat digunakan apabila informasi yang didapat sudah peneliti ketahui dengan pasti. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

⁴⁰ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol 11, no. 1, 2007, hlm.1.

untuk ditanyakan kepada narasumber ketika melakukan observasi penelitian.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak narasumber dimintai pendapat dan idenya.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Jenis wawancara ini yaitu bebas. Peneliti tidak perlu menggunakan pedoman atau instrumen wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.⁴¹

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun sebuah instrumen wawancara atau biasa juga disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut dibuat agar mempermudah peneliti menanyakan pertanyaan kepada narasumber pada saat observasi penelitian.

Adapun wawancara yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk, foto, arsip, dokumen, tulisan angka atau gambar. Dokumentasi digunakan untuk ditelaah dalam pengumpulan data. Penelitian akan lebih dipercaya dengan adanya dokumen. Dokumen ini berupa foto kegiatan pelaksanaan drumband, foto wawancara dengan

⁴¹ Amrin Kamaria. Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru PNS di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.7, No.3, 2021, hlm. 87-88

narasumber dan juga program-program sekolah untuk kegiatan drumband di TK PGRI Panggisari, seperti jadwal kegiatan dan lainnya.⁴²

4. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik keabsahan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pemeriksaan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretative dari penelitian kualitatif. Untuk memperoleh kebenaran informasi, peneliti menggunakan berbagai metode dan sumber data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi.⁴³

Macam-macam triangulasi dalam uji keabsahan data, meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara peneliti kepada narasumber, membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Agar dapat memperoleh data yang valid melalui observasi perlu dilakukan pengamatan tidak hanya sekali saja.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah menggunakan dua teori atau lebih untuk diadu dipadukan. Untuk itu peneliti memerlukan rancangan

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 176.

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Datapada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, Ed. 3, 2020, hlm. 150.

penelitian pengumpulan data yang lengkap agar dapat memberikan hasil yang komprehensif.

d. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Karna masing-masing peneliti mempunyai sikap, gaya dan pendapat atau presepsi yang berbeda-beda dalam mengamati suatu fenomena. Maka, hasil pengamatan akan berbeda. Malalui pengamatan ini akan dapat memperoleh data yang absah.

e. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu suatu usaha untuk memeriksa keabsahan data atau memeriksa keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode bisa dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti mendapatkan data atau informasi dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK PGRI Panggisari. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan mengecek hasil wawancara dengan hasil pengamatan agar peneliti dapat memahi tentang Manajemen Program Drumband yang dilaksanakan di TK tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengoordinasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan suat rangkaian kegiatan pengelompokkan, penafsiran, penelaahan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai akademis, social, dan ilmiah. Data yang

⁴⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, April 2010, hlm. 56-57.

diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara melakukan mengoordinasian data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan diketahui.⁴⁵ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data interaktif yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi datang yang kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil lapangan. Proses ini selama penelitian berlangsung terjadi terus menerus, bahkan sebelum data terkumpul seperti yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.⁴⁶ Untuk memperjelas data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan hasil dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, maka dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah ketika sekumpulan informasi disusun menghasilkan sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berbentuk catatan lapangan atau observasi, matriks, bagan, jaringan, dan grafik. Bentuk-bentuk tersebut bersifat menggabungkan informasi yang tersusun sehingga memudahkan untuk mengetahui apa yang sedang terjadi apakah kesimpulannya sudah tepat dan benar atau malah sebaliknya harus melakukan analisis kembali.⁴⁷

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244.

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Al Hadharah*, vol. 17, no.33, 2018, hlm. 91.

⁴⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Al Hadharah*, vol. 17, no.33, 2018, hlm. 94.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi Data)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa suatu objek yang sebelumnya belum ada bukti yang kuat sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸

Verifikasi data dalam konsep penelitian dapat dipahami sebagai proses untuk memastikan apakah data yang asli sesuai dengan data yang dimasukkan. Artinya ketika dilakukan input data, harus sudah terdapat data sebelumnya yang digunakan sebagai acuan pada data yang baru diinput.⁴⁹



⁴⁸ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Medis, 2012), hlm. 146.

⁴⁹ <https://verihubs.com/blog/verifikasi-data>

adalah/#:~:text=Memahami%20Definisi%20Verifikasi%20Data&text=Verifikasi%20data%20dalam%20konsep%20penelitian,data%20yang%20baru%20dimasukkan%20ini., diakses pada 13 Oktober 2022 pukul 19.08.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang ditelaah dilaksanakan di TK PGRI Panggisari berkaitan dengan manajemen program drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak. Peneliti akan mengemukakan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang hasil temuan yang sudah ada serta peneliti juga mengaitkan dengan teori-teori yang disajikan.

Didalam sebuah pendidikan, pada umumnya peserta didik pasti memiliki sebuah potensi dan bakat minat yang ada pada dirinya. Maka setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai suatu program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat seorang siswa. Program tersebut merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah untuk mengasah bakat dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik atau bisa disebut sebagai ekstrakurikuler.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seorang anak, apalagi dijenjang usia dini mulai dari umur 4-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang tepat untuk seorang anak mengembangkan kecerdasannya. Anak usia dini mengalami masa sensitif atau masa peka, dimana anak sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan potensi dan kecerdasannya. Terdapat delapan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, salah satunya adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam hal musik. Misalnya memahami irama, nada, dan melodi lagu, mengapresiasi alat-alat music atau bisa memainkannya. Seperti yang diadakan oleh TK PGRI Panggisari yaitu program musik drumband.

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal adalah anak itu bisa cepat menangkap apa yang diajarkan ketika bermain musik atau cepat menghafal musik, suka bernyanyi, bermain musik, memahami nada dan melodi. Bermain drumband juga dapat memberikan manfaat bagi peserta didik khususnya anak usia dini, yaitu dapat melatih ketrampilan bermain musik, melatih kedisiplinan dan percaya diri, melatih kerjasama, melatih kemampuan motorik, dan juga dapat melatih jiwa kepemimpinan.

Memainkan alat musik ternyata manfaatnya lebih besar daripada hanya mendengarkan saja, karena bermain musik dapat menghadirkan suasana gembira bagi seorang anak dan juga mampu membuat anak berfokus dan berkonsentrasi pada sesuatu. Bermain alat musik. Menurut peneliti saat melakukan pengamatan, ciri-ciri anak di TK PGRI Panggisari yaitu mereka yang saat diajarkan musik, mereka sangat antusias dan cepat hafal dengan apa yang diajarkan. Mereka suka bernyanyi dan juga senang menggerakkan badan atau menari, aktif bertepuk tangan sambil bernyanyi.

Kecerdasan musikal ini diwujudkan dalam sebuah program pelaksanaan kegiatan drumband yang dilaksanakan oleh TK PGRI Panggisari setiap hari sabtu atau disela-sela pelajaran. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga tidak terlepas dari beberapa fungsi manajemen. Pelaksanaan ini dijalankan dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta control/evaluasi.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan menentukan ide atau proses secara matang tentang semua hal yang akan dilakukan dan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk menncapai tujuan yang ditetapkan.⁵⁰ Perencanaan program drumband di TK PGRI Panggisari merupakan suatu komponen yang

⁵⁰ Sukanto Reksohadiprodjo, “*Dasar-dasar Manajemen*”, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1986), Ed. IV, hlm. 92

sangat penting dalam melaksanakan program tersebut. Dalam melakukan perencanaan, kepala sekolah dan guru merancang rencana pelaksanaan program kegiatan Melalui perencanaan kegiatan program drumband tersebut diharapkan apa yang dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun perencanaan yang dilakukan di TK PGRI Panggisari sebagaimana dijelaskan oleh kepala TK adalah sebagai berikut:

“drumband itu suatu program atau ekstrakurikuler yang bisa melatih anak usia dini seperti melatih motorik anak, fisik anak, serta emosional anak, jadi TK ini berkeinginan untuk mengadakan program drumband tersebut supaya anak-anak di TK ini mempunyai kemampuan dalam mengembangkan kecerdasannya terutama kecerdasan musikal melalui musik drumband”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK diatas diperkuat ketika peneliti melakukan observasi di sekolah pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023. Menurut Ibu Sumarni, S.Pd dalam merencanakan program drumband TK tersebut mempunyai tujuan untuk menunjang keberhasilan suatu program tersebut. Sebelum diadakan program drumband, kepala TK dan guru juga meminta persetujuan kepada wali murid. Kepala TK juga mempertimbangkan terlebih dahulu apakah jika ada kegiatan drumband, peserta didik akan dapat mengikuti dengan antusias. Menurut observasi dalam menyusun perencanaan, kepala TK melakukan beberapa hal yang meliputi, penentuan tujuan, perencanaan kepala TK dan guru, perencanaan peserta didik, serta perencanaan sarana prasarana.

a. Menentukan Tujuan

Perencanaan yang baik dimulai dengan tujuan yang jelas. Tujuan yang jelas akan mengetahui sejauh mana kinerja yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan, sehingga tujuan yang diinginkan harus dibuat dengan jelas. Perencanaan dimulai dengan

⁵¹ Hasil wawancara dengan Kepala TK PGRI Panggisari, Ibu Surmani, S.Pd., pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

keputusan-keputusan tentang sebuah keinginan dari sebuah program tersebut. Tanpa merumuskan tujuan yang jelas, maka suatu program tidak akan berjalan dengan efektif.⁵² Penetapan tujuan sebaiknya dilakukan dengan hati-hati, karena tujuan yang ditetapkan harus realistis. Maksudnya adalah tujuan yang memiliki kemungkinan untuk dicapai berdasarkan situasi dan kondisi.⁵³ Hal itu dikutip dari hasil wawancara dengan kepala TK PGRI Panggisari pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023.

“ jadi begini mba, tujuan saya mengadakan program drumband yaitu supaya anak-anak disini mempunyai ketrampilan musik walaupun belum terlalu terampil, setidaknya anak-anak disini mengetahui dan memahami bagaimana cara bermain music drumband, karna jika suatu saat nanti anak-anak ikut drumband sudah terlatih sejak dini. Musik drumband juga sangat bagus manfaatnya untuk melatih kemampuan motorik anak”.⁵⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru/pelatih drumband yang mengatakan bahwa:

*“Tujuan diadakan pembelajaran musik drumband juga agar peserta didik dapat berlatih kemampuan sosialnya, berkerjasama dengan tim, dan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan”*⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka diperkuat dengan peneliti pada saat melakukan observasi, perencanaan program drumband di TK PGRI ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai ketrampilan musik melalui musik drumband. Musik drumband sangat

⁵² Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1998), Ed Ke-9, hlm.80

⁵³ Candra Wijaya dan Muhamad Rifa'I, *“Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien”*,...hlm. 37.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Kepala TK PGRI Panggisari, Ibu Surmani, S.Pd., pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Guru/Pelaatih drumband, pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

cocok untuk meningkatkan keterampilan motorik anak. Berdasarkan rapat antara kepala TK dengan guru tentang perencanaan program drumband, program tersebut akan dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam tertentu.

Untuk mendukung tujuan diatas maka drumband TK PGRI Panggisari mempunyai program kerja mingguan, yaitu:

1) Latihan Rutin

Latihan rutin dilaksanakan setiap hari sabtu dalam seminggu dilaksanakan setiap pulang sekolah atau saat jam pembelajaran supaya peserta didik dapat bermain dengan lancar.

2) Pengkondisian Alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar alat-alat yang habis dipakai tetap bagus dan tidak rusak. Saat latihan alat-alat drumband akan diambilkan oleh pelatih agar meminimalisir kerusakan pada alat.

b. Perencanaan Kepala TK dan Guru

Dalam perencanaan ini dirumuskan siapa yang ditunjuk untuk menjadi pelatih. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan hasil wawancara dengan kepala TK dapat diketahui bahwa guru dan kepala TK tersebut yang turun tangan untuk melatih drumband tersebut. Guru dan kepala sekolah juga mengikuti pelatihan musik drumband untuk nantinya diajarkan kepada peserta didik. Hal itu dikutip dari wawancara dengan Kepala Tk dan guru/pelatih drumband pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023.

“Yang saya rencanakan untuk lancarnya pembelajaran itu saya juga ikut pelatihan drumband untuk menambah kemampuan saya bermain drumband untuk melatih peserta didik. selain itu saya juga menyiapkan mental dan fisik saya untuk melatih drumband dengan telaten, karena yang saya

*latih itu anak-anak yang masih suka kadang semaunya sendiri, susah diatur”.*⁵⁶

Hal tersebut diperkuat ketika peneliti melakukan pengamatan saat observasi di sekolah, melihat saat pembelajaran drumband, pelatih melatih peserta didik dengan sangat sabar, bahkan seringkali saat latihan anak-anak sering lari-larian dan tidak mau diam. Oleh sebab itu, sebagai pelatih sekaligus guru di TK tersebut harus siap sabar dalam melatih peserta didik, apalagi mereka yang dilatih adalah anak-anak usia dini yang mana terkadang masih sulit untuk diatur, karena anak-anak sangat aktif bermain dan sebagainya. Pelatih drumband harus siap menjadi fasilitator pada saat latihan dan menjadi seorang penggerak untuk ditiru oleh peserta didik pada saat latihan.

c. Perencanaan Peserta Didik

Dalam perencanaan soal peserta didik, Kepala sekolah dan guru juga mendiskusikan apakah peserta didik dapat mengikuti pelatihan tersebut nantinya. Perencanaan peserta didik juga sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dan kepala sekolah untuk memikirkan berkenaan dengan peserta didik. Hal itu dikutip dari hasil wawancara dengan kepala TK pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023.

*“ Dalam merencanakan peserta didik, saya sangat mempertimbangkan peserta didik apakah nanti akan antusias mengikuti pembelajaran drumband atau tidak, karena kan tau sendiri anak-anak apalagi diusia dini masih suka susah diatur. Saya juga tidak memaksa mereka ikut semua, hanya yang mau ikut dan memang anaknya gampang untuk diatur”.*⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan kepala TK diatas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya pelatihan nanti seorang pelatih harus

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Guru/pelatih drumband, pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Kepala TK PGRI Panggisari, Ibu Surmani, S.Pd., pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

mampu mengkondisikan peserta didik agar tetap tenang dan mau memperhatikan pada saat latihan drumband. Sebelumnya pelatihan drumband juga diikuti bagi peserta didik yang memang bisa diatur untuk bermain drumband, tidak ada paksaan bagi peserta didik untuk wajib ikut drumband, karena terkadang anak usia dini masih terlalu senang bermain-main susah diatur dan tidak mau diam.

Tabel 1:

Daftar Siswa TK PGRI Panggisari

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adelia	P
2	Adiba Syakira S	P
3	Al Ghazali Asyraf H	L
4	Aliesha Nazaha	P
5	Anindya Fauziah	P
6	Beverly Aurelia A	P
7	Hanum Indra W	L
8	Hasna Rahma F	P
9	Muhammad Aska P	L
10	Muhammad Huda	L
11	Nugrah Mulana	L
12	Shaqila Diarra D	P
13	Syafina Lana L	P
14	Virgina Zalfa	P
15	Virgina Zoya	P

d. Perencanaan Persiapan Sarana dan Prasarana

Perencanaan yang selanjutnya yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai bagi peserta didik untuk latihan. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan untuk mengkondisikan alat-alat drumband sebagai sarana pelaksanaan program drumband. Hal ini dikutip dari hasil wawancara dengan kepala TK.

“ Jadi begini mba, dalam mempersiapkan sarana dan prasarana saya dengan guru membeli peralatan sesuai

*kebutuhan peserta didik pada saat pembelajaran, dan karna ini masih TK, saya tidak memperbanyak alat drumbandnya, hanya ada drum, bas, dan juga stik drum sebagai dasar bermain drumband”.*⁵⁸

Hal itu juga dirumuskan oleh guru/ pelatih drumband pada saat wawancara, yaitu:

*“ alat-alat drumband di TK PGRI belum banyak, hanya ada snare drum, tenor drum, bas drum, batang kayu untuk menabuh, dan tongkat mayoret. Hal itu dikarenakan anak disini banyak yang belum mampu menabuh selain musik drum karena kemampuan otaknya belum mencukupi, jadi hanya dapat berlatih drum sebagai dasar pelatihan drumband. Pelaksanaannya juga bisa diadakan diruang kelas atau diluar kelas”.*⁵⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan sarana dan prasarana juga dipertimbangkan dari segi kemampuan peserta didik untuk mempermainkan alaot musik tersebut, jadi alat musik drumband di TK PGRI Panggisari belum terlalu banyak dikarenakan mempertimbangkan kemampuan peserta didik yang baru belajar bermaain drumband dengan alat tersebut sebagai dasar bermain musik drumband. Peserta didik di TK PGRI Panggisari juga banyak yang belum paham cara menabuh dan fungsi dari alat-alat itu sendiri, jadi kepala TK hanya mempersiapkan alat-alat drumband seadanya yang memungkinkan anak anak usia dini tahu.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Kepala TK PGRI Panggisari, Ibu Surmani, S.Pd., pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Guru/Pelaatih drumband, pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.



Gambar 1: Alat Musik Drumband

Seperti yang diketahui alat-alat musik drumband terdiri dari snare drum, tenor drum, bas drum, crymbal, terompet, mellophone, baritone, marching bell, tongkat mayoret dan batang kayu untuk menabuh⁶⁰, tetapi berdasarkan hasil wawancara alat-alat drumband disana hanya ada drum, bas drum, tongkat mayoret dan batang kayu untuk menabuh sebagai dasar bermain drumband.

Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di TK PGRI Panggisari yaitu TK tersebut telah melakukan fungsi perencanaan tersebut. Dalam melakukan perencanaan, kepala sekolah dan guru merancang rencana pelaksanaan program kegiatan dan menentukan suatu tujuan. Melalui perencanaan kegiatan program drumband tersebut diharapkan apa yang dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan.

Hal itu juga sejalan dengan pendapat Johnson, yang mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang sebelumnya telah ditentukan. Dengan perencanaan disusun

⁶⁰ Tingka Adiyati, *Viva Tari* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 37

dengan menetapkan suatu tujuan. Seperti yang dijelaskan diatas, TK PGRI juga mempunyai tujuan pada perencanaan suatu program.⁶¹

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan dan pengelompokan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini pengorganisasian yaitu menempatkan orang dalam aktivitas dan pembagian wewenang pada setiap individu untuk melakukan aktivitas tersebut.⁶²

Pengorganisasian dalam manajemen program drumband di TK ini yaitu suatu proses pembagian tugas dalam pembinaan kegiatan pelaksanaan program drumband. Didalam pengorganisasian ini melibatkan kepala TK dan guru yang akan ditunjuk dan diberi tugas atau wewenang sebagai Pembina sekaligus pelatih kegiatan drumband. Guru tersebut diberi amanah untuk membimbing peserta didik dalam pembelajaran drumband.

Kepala sekolah dan Guru di TK PGRI Panggisari dalam melaksanakan program drumband mempunyai wewenang. Hal itu diketahui dari kutipan hasil wawancara dengan Kepala TK hari Sabtu 05 Agustus 2023.

*“Drumband di TK PGRI Panggisari belum terlalu besar organisasinya, karena memang anak TK disini hanya satu kelas, jadi untuk struktur organisasinya belum luas cangkupannya. Hanya ada pelatih, pembina dan kepala TK sekaligus guru dalam pembelajaran yang bertanggungjawab atas program ini. Mereka pun yang menjadi penasehat, penggerak, dan sebagainya.”*⁶³

⁶¹ Candra Wijaya dan Muhamad Rifa'I, *“Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien”*,....hlm. 28.

⁶² Syamsudin. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 3, 2017, hlm. 68

⁶³ Hasil wawancara dengan Kepala TK PGRI Panggisari, Ibu Surmani, S.Pd., pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru/pelatih mempunyai tugas untuk membina serta membimbing peserta didik dalam pelatihan drumband. Pelatih bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan peserta didik pada saat pembelajaran dimulai agar tetap kondusif, dikarenakan anak usia dini kebanyakan aktif dan sering bermain-main dan membutuhkan banyak arahan.

Tabel 1:

Daftar Guru TK PGRI Panggisari

NO	Nama	Jabatan
1	Sumarni, S.Pd.	Kepala TK
2	Mia Oktaviani	Guru dan Pelatih

Guru/pelatih juga bertanggungjawab sebagai fasilitator bagi peserta didik pada saat pembelajaran dimulai. Menjadi bendahara untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan pada saat latihan, seperti membeli alat-alat drumband dan mempersiapkan kebutuhan pada saat pelaksanaan acara yang mengikutsertakan anak-anak TK tersebut bermain drumband di Sekolah. Sedangkan kepala sekolah mempunyai tugas untuk menjadi penasehat dan pemberian motivasi.

Hal itu sejalan dengan George R Terry yang mengemukakan bahwa asas-asas pengorganisasian adalah pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, dan pelimpahan wewenang/tanggungjawab. Pengorganisasian dalam hal ini adalah proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang kepada orang-orang yang telah terlibat dalam proses pelaksanaan organisasi, sehingga mewujudkan suatu

organisasi yang dapat bergerak sebagai kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁶⁴

Dalam hal tersebut diatas, dalam pengorganisasian program drumband di TK PGRI Panggisari telaah mengelompokkan atau telah membagi wewenang dalam pelaksanaan program drumband. dalam tercapainya suatu tujuan, maka perlu adanya orang-orang yang terlibat dalam program ini. Yang pertama ada kepala sekolah, kepala sekolah sebaagai pimpinan TK sekaligus sebagai penasehat. Yang kedua yaitu guru sekaligus pelatih drumband yang bertanggungjawab untuk membina kegiatan tersebut. Pelatih juga bertanggungjawab untuk mengkondisikan peserta didik saat latihan. Pelatih harus bisa menjadi fasilitator untuk peserta didik. Pelatih juga bertanggungjawab untuk membimbing, mengarahkan dan melatih peserta didik saat dilapangan pada saat latihan.

3. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan kegiatan drumband di TK PGRI Panggisari dilaksanakan setiap hari sabtu atau ketika peserta didik ingin belajar drumband guru siap mengajari disela-sela jam pembelajaran agar suasana hati peserta didik senang. Pelatihan drumband di TK tersebut tidak langsung menggunakan musik, tetapi melawati tahapan bermain drumband bagi anak usia dini. Hal tersebut diketahui dari kutipan hasil wawancara dengan guru/pelatih pada hari Selasa, 08 Agustus 2023.

“Latihan dilaksanakan kadang didalam kelas, kadang diluar kelas. Dalam latihan drumband, anak-anak latihan tidak langsung memegang alat drumband, pertama mereka diajarkan cara menabuh yaitu dengan cara menabuh meja terlebih dahulu untuk melatih gerakan tangan dengan ketukan. Setelah lancar, anak-anak dikenalkan alat-alat drumband dijelaskan cara bermainnya. Sebelum latihan anak-anak dikondisikan akan tetap tertib dan mau diajak latihan, setelah itu anak-anak dilatih dengan menggunakan alat

⁶⁴ Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm. 66-67.

*drumband sesuai tahap yaitu berlatih dasar-dasar bermain musik drumband”.*⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih tersebut diperkuat ketika peneliti melakukan pengamatan saat observasi, diketahui bahwa drumband dilaksanakan diruang kelas dan di halaman sekolah. Saat pertama kali latihan peserta didik tidak langsung memegang alat drumband, tetapi dilatih membentuk sebuah irama dengan menggunakan meja.

a. Latihan di Ruang Kelas

Pertama kali latihan, anak-anak dikenalkan alat drumband. Anak-anak dilatih cara menabuh dengan benar. Biasanya anak-anak diajarkan menabuh dengan cara ketuk kanan kiri kanan kiri sampai gerakan tangan sempurna. Anak-anak diajarkan untuk menabuh meja terlebih dahulu untuk latihan dan menyeimbangkan gerakkan tangan, setelah itu latihan menggunakan alat drumband.



Gambar 2: Latihan Memukul Meja Membentuk Irama

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Guru/Pelaatih drumband, pada tanggal 08 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

Latihan di ruang kelas dilakukan untuk latihan dasar dimana peserta didik harus bisa menyeimbangkan gerakan tangan agar sempurna saat bermain drumband. Peserta didik juga diajarkan cara membangun kebersamaan dan kerjasama dalam sebuah tim..

b. Latihan di Luar Kelas

Latihan diluar kelas bertujuan untuk melatih baris berbaris dalam permainan drumband. Peserta didik diajarkan membawa alat drum sambil berdiri dan berlatih menabuh drum sambil tetap berdiri dan baris sambil berjalan. Jika tidak memungkinkan untuk latihan diluar kelas, bisa juga latihan didalam kelas.



Gambar 3: Latihan Memukul Sambil Menggendong Alat Drumband

Dalam pelatihan drumband ada beberapa materi yang disampaikan, antara lain lagu dan baris berbaris. Bagi anak usia dini lagu yang dimainkan dengan drumband jaangan terlalu susah, tetapi yang mudah dihafal dan mudah diingat oleh mereka. Pada dasarnya otak mereka belum terlalu luas untuk berfikir terlalu keras. Begitupun baris berbaris, mereka cukup baris dari depan kebelakang secara tertib dan rapi saja sudah bagus.

Hal itu dikutip dari hasil wawancara dengan pelatih pada tanggal 08 Agustus 2023.

“ Saya mengajarkan anak yang gampang-gampang saja seperti lagu-lagu yang memang dikenal oleh anak-anak. Untuk pertama kali latihan saya mengajarkan cara menabuh kakikakika dung dung (kanan kiri kanan kiri tabuh), setelah saya beri contoh anak-anak mengikuti apa yang saya contohkan. Saya juga mengajarkan cara berbaris sambil menggendong sebuah drum”.⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat ketika peneliti melakukan pengamatan pada saat observasi, pelatih mengajarkan drumband melalui metode pembelajaran yang digunakan untuk pelatihan drumband menggunakan metode ceramah dan mencontoh atau meniru. Guru memberikan arahan serta contoh pada saat menabuh, lalu setelah itu guru/pelatih memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menirukan apa yang pelatih ajarkan. peserta didik diajari satu persatu setiap anak. Setelah mereka semua bisa, maka setelah itu latihan dengan cara menabuh bersama sama membentuk sebuah irama. Guru juga memberikan contoh batis berbaris, mengatur dengan tertib peserta didik saat latihan. Baris berbarisnya juga belum terlalu formal, karena peserta didik yang diatur ialah anak usia dini yang belum terlalu memperhatikan baris berbaris.

Dalam hal itu peserta didik sedikit demi sedikit dapat mengembangkan kecerdasan musikalnya, karena Howard Gardner juga mengemukakan bahwa kemampuan mengenai bentuk-bentuk musikal dengan cara mengekspresikan, peka terhadap irama, memahami melodi. Kecerdasan musikal yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilihat dari

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Guru/Pelaatih drumband, pada tanggal 08 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mampu dalam memahami nada, melodi, maupun irama musik.⁶⁷

Setelah itu biasanya di rumah peserta didik diharapkan untuk mengulangi apa yang diajarkan oleh pelatih pada saat latihan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat George R terry yang mengemukakan bahwa pelaksanaan suatu proses mendorong atau menggerakkan anggota kelompok agar bekerja keras dalam melaksanakan tugas sesuai wewenang yang diberikan untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dalam hal ini pelatih mengajarkan dengan sepenuh hati dan berusaha bekerja keras untuk menjadi fasilitator bagi peserta didik dalam proses pelaksanaan drumband dan kepala TK juga selalu memberikan motivasi atau dukungan terhadap proses pelaksanaan drumband.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, pelaksanaan drumband di TK PGRI Panggisari untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan drumband dilaksanakan setiap hari sabtu atau sesuai dengan keinginan peserta didik saat jam pembelajaran. Pembelajaran tersebut bisa dilaksanakan diruang kelas maupun didalam kelas. Dengan demikian anggota yang terlibat dalam kegiatan tersebut harus berusaha untuk menjalankan kewajibannya dalam melatih dan membimbing peserta didik pada saat pelaksanaan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa TK PGRI Panggisari sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran drumband. Dengan mengikuti kegiatan drumband, peserta didik di TK tersebut dapat senantiasa bersama-sama melakukan aktifitas fisik dan berinteraksi dengan

⁶⁷ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Klaten: Penerbit Lakheisha, 2020), Cet. 1, hlm. 169.

⁶⁸ Sukanto Reksohadiprodjo, "*Dasar-dasar Manajemen*"....hlm.94.

teman-temannya. Bermain drumband dapat melatih anak ketrampilan bermain musik, melatih peserta didik tentang kepercayaan diri, melatih kerjasama antar tim, melatih kemampuan motorik, dan kebahagiaan peserta didik akan meningkat pula. Hal tersebut juga dikutip dari hasil wawancara dengan pelatih pada hari Selasa, 08 Agustus 2023.

“ antusias siswa dalam mengikuti drumband kadang dari suasana hati mereka sendiri, kadang tidak semangat karna kondisi, misal sedang tidak enak badan atau hal lainnya, tetapi rata-rata jika melaksanakan pembelajaran mereka sangat senang dan suka memperhatikan”.⁶⁹

Hal itu diperkuat ketika peneliti melakukan pengamatan pada saat latihan peneliti mendapati bahwa peserta didik TK PGRI Panggisari bisa menyanyi beberapa lagu yang mereka ketahui sesuai irama, mampu bertepuk tangan dan membentuk irama, suka memukul benda sesuai irama, suka menggoyangkan tubuh sesuai dengan irama, mampu memainkan alat musik tertentu, dan bisa melukis/menggambar. Peneliti juga mendapati bahwa peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Peserta didik saat latihan sangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga dalam menirukan dan menghafal akan cepat bisa, tetapi terkadang ada anak yang memang tidak suka diatur dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran

Peserta didik dalam pembelajaran drumband terlihat memiliki kemampuan untuk mengekspresikan musik. Peserta didik dapat bermain musik setahap demi setahap sesuai apa yang telah diajarkan oleh guru. Mereka mampu memperhatikan guru saat latihan dan cepat menangkap apa yang guru ajarkan. Setelah selesai latihan biasanya anak-anak dievaluasi apakah sudah bisa atau belum paham. Hal itu dilakukan dengan cara pelatih memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Guru/Pelaatih drumband, pada tanggal 08 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

apa yang pelatih ajarkan satu persatu. Jika salah satu ada yang belum bisa, pelatih mengajarkan hingga paham. Setelah mereka paham, maka semuanya menabuh bersama-sama sesuai yang diajarkan guru saat pembelajaran.

Dalam hal ini sudah dapat diketahui bahwa peserta didik di TK PGRI Panggisari melalui program drumband dapat meningkatkan kemampuan dan kecerdasan musikal sedikit demi sedikit, karena kecerdasan musikal dapat diketahui dengan adanya ciri-ciri tersebut diatas yang meliputi mampu mengekspresikan musik, suka bernyanyi, cepat menangkap materi apa yang guru ajarkan saat bermain drumband, dan mampu menirukan apa yang guru ajarkan saat menabuh drumband.⁷⁰

4. Evaluasi/kontrol (*controlling*)

Evaluasi juga merupakan komponen yang sangat penting bagi keberhasilan suatu program. Evaluasi bertujuan untuk menilai kinerja atau hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, apakah sesuai dengan perencanaan ataupun jauh seperti apa yang direncanakan. Evaluasi adalah suatu proses mengamati pelaksanaan kegiatan untuk memastikan agar semua pekerjaan telah terlaksanakan sesuai perencanaan. Kontrol juga suatu proses untuk menilai pelaksanaan apakah berjalan dengan baik atau tidak dan juga sebagai penentu keberhasilan yang harus dicapai.⁷¹

Evaluasi dilakukan oleh guru dan kepala TK setiap selesai pelaksanaan latihan drumband. Biasanya juga evaluasi dengan peserta didik pada saat pembelajaran musik drumband. Hal itu dikemukakan oleh Kepala TK pada saat wawancara, sebagai berikut:

⁷⁰ Wahyuningsih, “*Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi*”,... hlm. 68-69

⁷¹ Syamsuddin, “*Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....*” hlm.66-67

“Evaluasi biasanya dilakukan sesudah selesai jam pembelajaran atau dievaluasi langsung anak-anaknya untuk dinilai perkembangannya, sosial emosionalnya, psikomotoriknya, dan perkembangan yang lainnya apakah sesuai yang direncanakan atau bahkan sebaliknya...”
“....Tapi jika dilihat dari cara mereka menabuh, memperhatikan guru pada saat latihan, dan bisa menirukan apa yang guru arahkan, itu sedikit demi sedikit mulai menumbuhkan jiwa ketrampilan dan dapat menumbuhkan adanya kecerdasan didalam diri peserta didik.”⁷²

Berdasarkan wawancara dengan Kepala TK PGRI, evaluasi dimaksudkan untuk menilai kinerja dan hasil capaian perkembangan peserta didik melalui musik drumband. Melalui musik drumband mereka mampu bersosialisasi dengan sesama temannya, mampu mengembangkan kebersamaan dan kerjasama yang baik untuk berlatih dan menabuh sebuah drum. Dengan itu peserta didik mampu mengembangkan perkembangan sosial-emosionalnya yang membuat adak berinteraksi secara wajar dengan teman-temannya.

Hal tersebut sejalan dengan George R Terry yang merumuskan bahwa evaluasi adalah proses pengamatan suatu kegiatan untuk memastikan agar semua pekerjaan telah terselesaikan dengan baik. Di TK PGRI Panggisari evaluasi dilakukan oleh guru dan kepala TK setiap selesai pelaksanaan latihan drumband. Biasanya juga evaluasi dengan peserta didik pada saat pembelajaran musik drumband. Seperti yang diketahui bahwa evaluasi merupakan penentu keberhasilan yang harus dicapai, menilai suatu pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan setara dengan standar.⁷³

Begitupun yang dilakukan oleh TK PGRI Panggisari, evaluasi dilakukan oleh kepala TK dan guru sebagai pelatih untuk menilai kinerja

⁷² Hasil wawancara dengan Kepala TK PGRI Panggisari, Ibu Surmani, S.Pd., pada tanggal 05 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

⁷³ Syamsuddin, *“Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....* hlm. 68.

apakah sesuai dengan apa yang ditetapkan ataupun malah belum tercapainya suatu tujuan. Evaluasi juga kadang dilakukan bersama anak-anak dengan menilai suatu perkembangan siswa melalui pembelajaran drumband. Seperti yang diketahui bahwa evaluasi merupakan penentu keberhasilan yang harus dicapai, menilai suatu pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan setara dengan standar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Manajemen Program Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak di TK PGRI Panggisari”, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa program drumband dapat berjalan dengan baik dengan adanya suatu fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam perencanaan program drumband di TK PGRI Panggisari yang dilakukan pertama adalah menentukan tujuan diadakan program drumband. tujuan diadakannya program drumband adalah supaya peserta didik di TK tersebut mempunyai ketrampilan musik drumband. selain itu musik drumband juga bermanfaat bagi perkembangan motorik anak. Kemudian perencanaan Kepala TK dan Guru dan pembagian tugas. Dalam merencanakan program ini, guru juga ikut pelatihan drumband untuk menambah kemampuan drumband. Kemudian perencanaan peserta didik yang mempertimbangkan apakah nanti peserta didik dapat antusias mengikuti kegiatan drumband atau tidak. Disini pelatih juga mengkondisikan peserta didik untuk tertib saat diajar. Selanjutnya perencanaan sarana dan prasarana, seperti menyiapkan alat-alat drumband. di TK tersebut hanya menyiapkan musik drum, bas, dan tongkat mayoret sebagai dasar bermain drumband.

Dalam pengorganisasian, guru diberi wewenang untuk menjadi pelatih sekaligus menjadi fasilitator dalam pelaksanaan program drumband. selanjutnya pelaksanaan kegiatan program drumband. pelaksanaan program drumband dilaksanakan setiap hari Sabtu atau jika peserta didik ingin bermain drumband maka guru akan mengajarkannya. Latihan dimulai dengan latihan dasar yang dimulai dengan menabuh meja membentuk irama, latihan

menabuh drum, dan latihan menabuh drum sambil menggendong alat drumband.

Selanjutnya tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh kepala TK dan guru setiap selesai dilaksanakan drumband. terkadang jika peserta didik selesai latihan, mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan apa yang mereka dapat saat diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai manajemen program drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak di TK PGRI Panggisari agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran, diantaranya:

1. Bagi Kepala TK

Diharapkan bagi kepala TK untuk terus berupaya memberi dukungan serta motivasi kepada guru maupun peserta didik apalagi dalam mengajarkan anak usia dini yang masih susah untuk diatur. Hal itu dimaksudkan agar sebuah program kegiatan berjalan dengan lancar sebagaimana semestinya dan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

2. Bagi Guru/pelatih

Diharapkan bagi guru yang sekaligus membina kegiatan drumband, yang melatih dan menjadi fasilitator bagi peserta didik pada kegiatan drumband untuk terus semangat dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik dan harus selalu ada disaat peserta didik membutuhkan. Tetap sabar dalam mengajar peserta didik yang tidak lain adalah anak usia dini.

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan untuk selalu patuh dan mendengarkan nasehat guru saat pembelajaran. Selalu tertib pada saat pembelajaran. Saat latihan tidak

selalu bermain sendiri dan semangat saat latihan. Peserta didik diharapkan dapat berlatih dengan giat untuk bisa musik drumband agar dikemudian hari ketika menginjak sekolah dasar atau sekolah menengah ada ekstrakurikuler drumband mereka sudah dibekali ilmu.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi dan lebih mempertimbangkan persiapan dalam melakukan penelitian manajemen program drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Anggito, Ali dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggoro, Alexander. 2021. *AKUNTANSI MANAJEMEN PADA ENTITAS PUBLIK*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Asriliyanti, Aas, dkk. 2019. “Pengaruh Bermain Alat Musik Drumband Terhadap ketrampilan sosial”, *JPP PAUD FKIP Untirta*, Vol. 6, No. 1..
- Bachri, Bachtiar S. 2010. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10, No.1.
- Br Solin, Suliani, dkk. 2019. “Pengaruh Bermain Drumband dari Bahan Bekas terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun di TK UMMI ERNI”, *Jurnal Raudhah*, Vol. 07 (01).
- El Fiah, Rifda. 2020, *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual anak*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2022. “Memahami Desain Metode Penelitian Kulitatif”, *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No.. 1.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hapsari, Bina Indri, dkk. 2016. “Pengembangan Kecerdasan musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2.
- Harfiani, Rizka. 2021., *Multiple Intelegences Approach* , Medan: AMSU Press.

Hasanah, Hasyim.2016. “Teknik-teknik Observasi”, *Jurnal Ataqqaddum*, vol 8, no. 1.

Heriyati, Pantri,dkk. 2021. *PEMBERDAYAAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI USAHA KECIL WARGA*. Pasuruan: Kiara Media.

Kamaria, Amrin. 2021. Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru PNS di Lingkungan Dinnas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Ilmiah Wahana Penddidikan*.

Lestari, Novita Dwi. 2014. “*Skripsi Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu*”.

Masitoh, “*Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*”, Modul 1.

Mekarisce, Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Datapada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, Ed. 3.

Muhaemin dan Fitrianto, Yonsen. 2020. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Indramayu: Penerbit Adab Adanu Abimata.

Munadhifah, 2019. “*Skripsi Pengembangan Kecerdasan Musikal Kelas B Melalui Ekstrakurikuler Alat Musik Angklung Di TK Thofala Islamic School Semarang*”.

Mutaqin, Agus Zaenal. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelaaatihan bagi Aparatur Negara*, Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management

Nur Rachmawati, Imami. 2007. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, Wawancara”, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol 11, no. 1.

Nurul Hidayah, Irene. 2013. “*Skripsi Manajemen Marching Band MI Al-Huda Desa Kutoanyar, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung*”.

Pranomo, Joko. 2019. *Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan*, Yogyakarta: Andi.

- Rachmi, Tetty. 2008 *Ketrampilan Musik dan Tari*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Reksohadiprodo, Sukanto. 1986, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Al Hadharah*, vol. 17, no.33.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: IKAPI, cet. 1
- Ruyatnasih, Yaya dan Megawati, Liya. 2018. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus*. Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA.
- Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Medis. Sellang,
- Kamaruddin dan Moh. Darman. “*Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen dalam Kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Didenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan*”, Artikel Penelitian.
- Situmeang, Joel Franky. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di TK Charitas Batam*, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe’I, Muhammad. 2013. “*Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Thun Pelajaran 2012/2013*”, Artikel Naskah Publikasi Ilmiah.
- Syamsuddin. 2017. “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1.
- Tanujaya, Chesley. 2017. “Perencanaan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein”. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol 2, No 1.
- Toharudin, Moh. 2020. *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Klaten: Penerbit Lakheisha.

Tumanggor, Amirudin, dkk. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.

Wahyuningsih. 2019 “Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi”, *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia) : Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

Wiyani, Novan Ardy. 2003. *Manajemen Kelas:Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wijaya, Candra dan Muhamad Rifa’I. 2016. *Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: PERDANA PUBLISHING.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala TK



Wawancara dengan Guru/Pelatih



Pembelajaran Drumband Menabuh Meja



Latihan Menabuh Alat Drumband



Latihan Menggendong Drumband
Sambil Menabuh



Alat Musik Drumband

Bulan :

No	Nama	Hadir/P ulang				
			1	2	3	4
1	SUMARNI, S Pd NRG 130201983010 NUPTK 0937757660300012 MIA AKTANIANI	Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H
2	MURNIYATI, S Pd NUPTK 01427651662300123	Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H
3	SITI RAHAYU, S Pd	Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H
4	INDRIYAWATI, S Pd	Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H
5	RUMIYATI, S Pd	Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H
6	NUR HIKMAH ERNAWATI, S Pd	Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H
7		Paraf	H	H		H
		Hadir	H	H		H
		Pulang	H	H		H

Keterangan :
 H : Hadir
 S : Sakit
 I : Ijin
 C : Cuti

Daftar Guru

NO.	NAMA	JU
TAHUN AJARAN		
1.	HANUM INDEA W	
2.	BEVERLY AURELIA A	
3.	HASNA RAHMA F	28/8
4.	ADIBA SYAKIPA S	28/8
5.	SYAFINA LANA L	
6.	ANINDYA FAUZIAH	28/9
7.	MUHAMMAD HUDA	26/9
8.	ALHAZALI ASYRAF H	28/8
9.	SHAQILA DIARRA D	9/9
10.	ALIESHA NAZAHA	31/7
11.	MUHAMAD ASKA P	31/7
12.	NUGRAH MAULANA	31/8
13.	VIRGINIA ZALYA	
14.	VIRGINIA ZOYA	
15.	ADELIA	

Daftar Peserta Didik

Lampiran II

Pedoman Wawancara

1. Kepala TK

- a. Apa tujuan diadakan program drumband di TK PGRI Panggisari?
- b. Bagaimana perencanaan program drumband di TK PGRI Panggisari?
- c. Seperti apa perencanaan Kepala TK dan Guru dalam perencanaan program drumband?
- d. Seperti apa perencanaan peserta didik dalam perencanaan program drumband?
- e. Seperti apa perencanaan sarana dan prasarana dalam perencanaan program drumband?
- f. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan pada program drumband?
- g. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan program drumband?

2. Guru/Pelatih Drumband

- a. Apa tujuan diadakan program drumband di TK PGRI Panggisari?
- b. Seperti apa perencanaan sarana dan prasarana dalam perencanaan program drumband?
- c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program drumband di TK PGRI Panggisari?
- d. Apa saja yang diajarkan oleh ibu sebagai dasar bermain drumband bagi anak-anak?
- e. Bagaimana antusias para peserta didik saat mengikuti kegiatan drumband?

Lampiran III

Hasil Wawancara

1. Kepala TK

- a. Apa tujuan diadakan program drumband di TK PGRI Panggisari?

Jawaban: Drumband itu suatu program atau ekstrakurikuler yang bisa melatih anak usia dini seperti melatih motorik anak, fisik anak, serta emosional anak, jadi TK ini berkeinginan untuk mengadakan program drumband tersebut supaya anak-anak di TK ini mempunyai kemampuan dalam mengembangkan kecerdasannya terutama kecerdasan musikal melalui musik drumband.

- b. Bagaimana perencanaan program drumband di TK PGRI Panggisari?

Jawaban: Jadi begini mba, tujuan saya mengadakan program drumband yaitu supaya anak-anak disini mempunyai ketrampilan musik walaupun belum terlalu terampil, setidaknya anak-anak disini mengetahui dan memahami bagaimana cara bermain musik drumband, karna jika suatu saat nanti anak-anak ikut drumband sudah terlatih sejak dini. Musik drumband juga sangat bagus manfaatnya untuk melatih kemampuan motorik anak.

- c. Seperti apa perencanaan Kepala TK dan Guru dalam perencanaan program drumband?

Jawaban: Yang saya rencanakan untuk lancarnya pembelajaran itu saya juga ikut pelatihan drumband untuk menambah kemampuan saya bermain drumband untuk melatih peserta didik. selain itu saya juga menyiapkan mental dan fisik saya untuk melatih drumband dengan telaten, karena yang saya latih itu anak-anak yang masih suka kadang semaunya sendiri, susah diatur.

d. Seperti apa perencanaan peserta didik dalam perencanaan program drumband?

Jawaban: Dalam merencanakan peserta didik, saya sangat mempertimbangkan peserta didik apakah nanti akan antusias mengikuti pembelajaran drumband atau tidak, karena kan tau sendiri anak-anak apalagi diusia dini masih suka susah diatur. Saya juga tidak memaksa mereka ikut semua, hanya yang mau ikut dan memang anaknya gampang untuk diatur.

e. Seperti apa perencanaan sarana dan prasarana dalam perencanaan program drumband?

Jawaban: Jadi begini mba, dalam mempersiapkan sarana dan prasarana saya dengan guru membeli peralatan sesuai kebutuhan peserta didik pada saat pembelajaran, dan karna ini masih TK, saya tidak memperbanyak alat drumbandnya, hanya ada drum, bas, dan juga stik drum sebagai dasar bermain drumband.

f. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan pada program drumband?

Jawaban: Drumband di TK PGRI Panggisari belum terlalu besar organisasinya, karena memang anak TK disini hanya satu kelas, jadi untuk struktur organisasinya belum luas cangkupannya. Hanya ada pelatih, pembina dan kepala TK sekaligus guru dalam pembelajaran yang bertanggungjawab atas program ini. Mereka pun yang menjadi penasehat, penggerak, dan sebagainya.

g. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan program drumband?

Jawaban: Evaluasi biasanya dilakukan sesudah selesai jam pembelajaran atau dievaluasi langsung anak-anaknya untuk dinilai perkembangannya, sosial emosionalnya, psikomotoriknya, dan perkembangan yang lainnya apakah

sesuai yang direncanakan atau bahkan sebaliknya, tapi jika dilihat dari cara mereka menabuh, memperhatikan guru pada saat latihan, dan bisa menirukan apa yang guru arahkan, itu sedikit demi sedikit mulai menumbuhkan jiwa ketrampilan dan dapat menumbuhkan adanya kecerdasan didalam diri peserta didik.

2. Guru/Pelatih Drumband

- a. Apa tujuan diadakan program drumband di TK PGRI Panggisari?

Jawaban: Tujuan diadakan pembelajaran musik drumband juga agar peserta didik dapat berlatih kemampuan sosialnya, berkerjasama dengan tim, dan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

- b. Seperti apa perencanaan sarana dan prasarana dalam perencanaan program drumband?

Jawaban: Alat-alat drumband di TK PGRI belum banyak, hanya ada snare drum, tenor drum, bas drum, batang kayu untuk menabuh, dan tongkat mayoret. Hal itu dikarenakan anak disini banyak yang belum mampu menabuh selain musik drum karena kemampuan otaknya belum mencukupi, jadi hanya dapat berlatih drum sebagai dasar pelatihan drumband. Pelaksanaannya juga bisa diadakan diruang kelas atau diluar kelas.

- c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program drumband di TK PGRI Panggisari?

Jawaban: Latihan dilaksanakan kadang didalam kelas, kadang diluar kelas. Dalam latihan drumband, anak-anak latihan tidak langsung memegang alat drumband, pertama mereka diajarkan cara menabuh yaitu dengan cara menabuh meja terlebih dahulu untuk melatih gerakan tangan dengan ketukan. Setelah lancar, anak-anak dikenalkan alat-alat drumband dijelaskan cara bermainnya. Sebelum latihan anak-anak dikondisikan akan tetap tertib

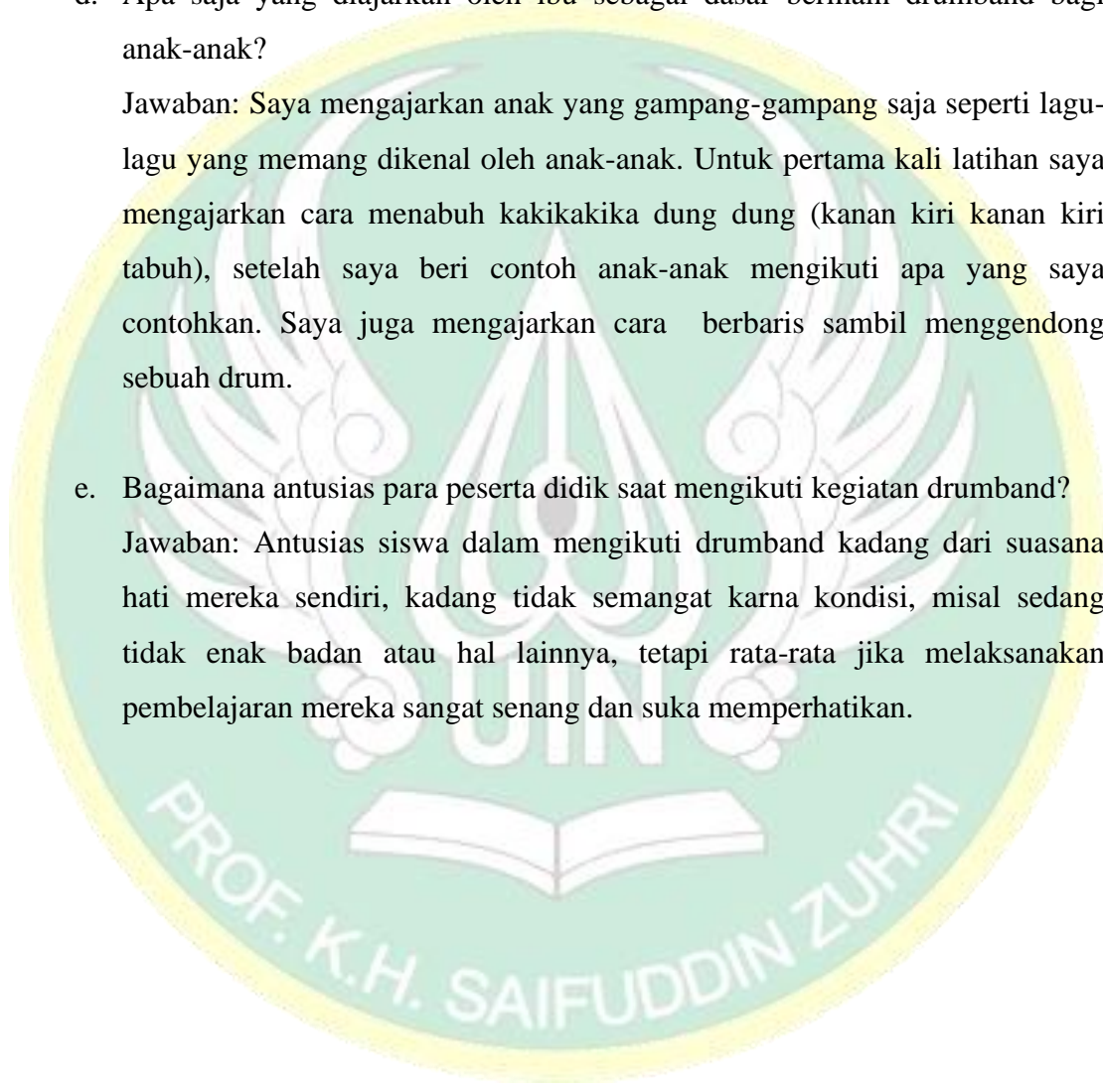
dan mau diajak latihan, setelah itu anak-anak dilatih dengan menggunakan alat drumband sesuai tahap yaitu berlatih dasar-dasar bermain musik drumband.

- d. Apa saja yang diajarkan oleh ibu sebagai dasar bermain drumband bagi anak-anak?

Jawaban: Saya mengajarkan anak yang gampang-gampang saja seperti lagu-lagu yang memang dikenal oleh anak-anak. Untuk pertama kali latihan saya mengajarkan cara menabuh kakikakika dung dung (kanan kiri kanan kiri tabuh), setelah saya beri contoh anak-anak mengikuti apa yang saya contohkan. Saya juga mengajarkan cara berbaris sambil menggendong sebuah drum.

- e. Bagaimana antusias para peserta didik saat mengikuti kegiatan drumband?

Jawaban: Antusias siswa dalam mengikuti drumband kadang dari suasana hati mereka sendiri, kadang tidak semangat karna kondisi, misal sedang tidak enak badan atau hal lainnya, tetapi rata-rata jika melaksanakan pembelajaran mereka sangat senang dan suka memperhatikan.



Lampiran IV

Surat Balasan TK



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PGRI PROPINSI JAWA TENGAH
TK PGRI PANGGISARI
KECAMATAN MANDIRAJA

Alamat : Desa Panggisari - Mandiraja - Banjarnegara - Kode Pos 53473

SURAT KETERANGAN

NOMOR : SB.11.03.TK/11/X/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Nomor: B.m.3854/Un.19/D.FTIK.05.3./08/2023. Tanggal 03 Agustus 2023 perihal permohonan izin observasi pendahuluan, dengan ini Kepala TK PGRI Panggisari menerangkan bahwa:

1. Nama : Windi Aryanti
2. NIM : 1917401045
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Benar-benar telah melaksanakan Observasi dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi, pada :

1. Hari : Sabtu
2. Tanggal : 05 Agustus 2023
3. Tempat : TK PGRI Panggisari

Demikian surat keterangan ini kami buat agar yang berkepentingan menjadi maklum.

11 Oktober 2023

Kepala TK



Sumarni, S.Pd.

NIPY. 20130301 19790605 02



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PGRI PROPINSI JAWA TENGAH
TK PGRI PANGGISARI
KECAMATAN MANDIRAJA

Alamat : Desa Panggisari - Mandiraja - Banjarnegara - Kode Pos 53473

SURAT KETERANGAN

NOMOR : SB.11.03.TK/11/X/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Nomor: B.m.3854/Un.19/D.FTIK.05.3./08/2023. Tanggal 03 Agustus 2023 perihal permohonan izin observasi pendahuluan, dengan ini Kepala TK PGRI Panggisari menerangkan bahwa:

1. Nama : Windi Aryanti
2. NIM : 1917401045
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Benar-benar telah melaksanakan Observasi dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi, pada :

1. Hari : Sabtu
2. Tanggal : 05 Agustus 2023
3. Tempat : TK PGRI Panggisari

Demikian surat keterangan ini kami buat agar yang berkepentingan menjadi maklum.

11 Oktober 2023

Kepala TK



Sumarni, S.Pd.

NIPY. 20130301 19790605 02

Lampiran V

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Windi Aryanti
No. Induk : 1917401045
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam
Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi.,MA.
Nama Judul : Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak di TK PGRI Panggisari, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 21 Juni 2023	Bimbingan bab 1-3		
2	Kamis, 19 September	Revisi Penulisan dan revisi bab 1-3		
3	Senin, 25 September 2023	Bimbingan bab 4		
4	Kamis, 5 Oktober 2023	Bimbingan Bab 4 dan revisi Penulisan		
5	Jumat, 6 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1-4		
6	Sabtu, 7 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1-5		
7	Senin, 9 Oktober 2023	Bimbingan membahas penambahan abstrak		
8	Selasa, 10 Oktober 2023	Pengecekan keseluruhan dan dcc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 9 Oktober 2023
Dosen Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 19890316201503 2 003



Lampiran VI

Surat Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1755/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Winda Aryanti
NIM : 1917401045
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran VII

Surat Telah Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimill (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-150.b /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Program Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak di TK PGRI Panggisari, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara.

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Winda Aryanti
NIM : 1917401045
Semester : VIII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/01/2023

Koordinator Program Studi



Dr. Nayan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran VIII

Rekomendasi Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

REKOMENDASI MUNAQASYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Windi Aryanti

NIM : 1917401045

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/MPI

Th. Angkatan : 2019

Judul Skripsi : Manajemen Program Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal pada Anak di TK PGRI Panggisari, Kec Mandiraja, Kab. Banjarnegara.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqasyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 09 Oktober 2023

Dosen Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 19890316201503 2 00 3

Lampiran IX

Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Windi Aryanti
NIM : 1917401045
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqosyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 30 September 2023
Yang Menyatakan



Windi Aryanti
NIM. 1917401045

Lampiran X

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Windi Aryanti
2. NIM : 1917401045
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 31 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Desa Blimbing, RT 01/02, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara
5. Nama Ayah : Ruskim
6. Nama Ibu : Sartini

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA, Tahun Lulus : RA Roudlotul Athfal Blimbing
2. SD/MI, Tahun Lulus : MI Al-Ma'arif Blimbing
3. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri 2 Mandiraja
4. SMA/SMK/MA : MA Negeri 2 Banjarnegara
5. S1, Tahun Masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah UIN SAIZU Purwokerto
2. Ikatan Mahasiswa Banjarnegara UIN SAIZU Purwokerto